PENGARUH KESADARAN BERAGAMA (IBADAH SHOLAT) TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X DI SMKN 2 PADANG PANJANG

Ferdimas Ilham Ramansyah[1], Arjoni[2], Deswalantri[3], Syawaluddin[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi*
E-mail : ferdimasilhamrahmansyah@gmail.com[1], arjoni@iainbukitinggi.ac.id[2], deswalantri@iainbukitinggi.ac.id[3], sywaludddin@iainbukitinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengaruh kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa kelas X di SMKN 2 Padang Panjang. Yang dimana ada sebagian siswa di kelas X di SMKN 2 Padang Panjang yang masih lalai dalam melaksanakan ibadah sholat seperti melaksanakan sholat zuhur dan ashar secara berjamaah di sekolah dan sebagai siswa merasa terpaksa untuk melaksanakan sholat. Dan sebagian siswa juga sering melakukan kegiatan bolos di waktu jam pelajaran sekolah seperti tidak masuk ke kelas ketika jam pelajaran dimulai, sering membuat alasan sakit agar dapat menghindari pelajaran yang tidak mereka sukai. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui pengaruh kesadaran beragama terhadap perilaku membolos siswa. tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa kelas X di SMKN 2 Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif Yang berlokasi di SMKN 2 Padang Panjang dengan populasi berjumlah 183 siswa dan sampel 65 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang berjumlah 40 item menggunakan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji lineritas dan uji regresi sederhana. Berdasarkan nilai perhitungan nilai normal 0,116 > 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada kesadaran beragama (ibadah sholat) dan perilaku membolos siswa berdistribusi normal. Berdasarkan nilai uji linearitas signifikan diperoleh sebesar 0,396 > 0,050 maka terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos. Beradasarkan hasil regresi sederhana terdapat nilai signifikasi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dimana terdapat pengaruh kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa di SMKN 2 Padang Panjang dengan R Square 0,782 yang menunjukkan variabel X mempengaruhi variabel Y. Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa di SMKN 2 padang panjang. Kesadaran beragama (ibadah sholat) berpengaruh positif terhadap perilaku siswa, karena adanya kesadaran beragama yang menyebabkan berkurangnya perilaku membolos siswa. Variabel kesadaran beragama (ibadah sholat) dan perilaku membolos siswa. ditemukan bahwa nilai signifikasi < 0,05 (0,000 < 0,05) sedangkan untuk nilai t hitung 10.894 > t tabel 2, 73848.

Kata Kunci : *Kesadaran Beragama, Perilaku Membolos Siswa*

ABSTRACT

This research is motivated by the influence of religious awareness (prayer) on truancy behavior of class X students at SMKN 2 Padang Panjang. Where there are some students in class X at SMKN 2 Padang Panjang who are still negligent in performing prayer services such as performing Dhuhr and Asr prayers in congregation at school and as students feel forced to perform prayers. And some students also often skip activities during school hours such as not coming to class when the lesson begins, often making excuses of illness to avoid lessons they do not like. The purpose of this study is to determine the influence of religious awareness on student truancy behavior. The purpose of this study is to measure how religious awareness (prayer) on truancy behavior of class X students at SMKN 2 Padang Panjang. This study used a quantitative approach with an associative approach. The study was conducted at SMKN 2 Padang Panjang, with a population of 183 students and a sample of 65 students. Data collection techniques used a 40-item questionnaire. The analysis used prerequisite tests, including normality, linearity, and simple regression. Based on the normality test, the results were 0.116 > 0.05, which indicates that the variables in religious awareness (prayer) and truancy behavior were normally distributed. The significant linearity test value was 0.396 > 0.050, indicating a significant linear effect between the variables in religious awareness (prayer) and truancy behavior. Based on the results of simple regression, there is a significance value of 0.000 <0.05, so H0 is rejected and Ha is accepted where there is an influence of religious awareness (prayer worship) on the truancy behavior of students at SMKN 2 Padang Panjang with R Square 0.782 which indicates that variable X affects variable Y. The conclusion of this study aims to determine the influence of religious awareness (prayer worship) on the truancy behavior of students at SMKN 2 Padang Panjang. Religious awareness (prayer worship) has a positive effect on student behavior, because religious awareness causes a reduction in student truancy behavior. The variables of religious awareness (prayer worship) and student truancy behavior. found that the significance value <0.05 (0.000 <0.05) while for the calculated t value 10.894> t table 2, 73848.

Keywords : *Religious Awareness, Student Truancy Behavior*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukkan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam (yogyakarta: LkiS, 2019), 6.Tujuan pendidikan diantaranya membentuk perilaku peserta didik. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Jika dikatakan kepadamu, berilah kelapangan dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan jika dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Menurut syekh Syamsudin Al-Qurthubi dalam Tafsir Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an menjelaskan, ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang orang yang berilmu di dunia dan diakhirat.Syekh Syamsuddin Al-Qurthubi, Tafsir Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an, Al-Mujadallah [58]:11.. Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan sikap dan tindakan. Jenis-jenis kenakalan remaja diantaranya tawuran, pergaulan bebas, sex bebas bahkan perilaku membolos juga termasuk perilaku kenakalan remaja.

Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada prestasi siswa, tetapi juga mencerminkan adanya permasalahan dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab individu. Berbagai faktor telah didefinisikan sebagai penyebab perilaku membolos, termasuk pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan kurangnya motifasi belajar, namun aspek spiritualitas atau kesadaran beragama juga mendapat perhatian sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut.(Indayani, A., Sedayana, G., Nengah, N., & Antari, 2014) Dan menurut Supriyo ada kemungkinan penyebab dari latar belakang timbulnya perilaku membolos antara lain: orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya, orang tua terlalu memanjakan anak-anaknya, pengaruh media sosial, anak yang belum sadar akan kegunaan dan fungsi sekolah, anak yang belum ada tanggung jawab terhadap studinya.(Supriyo, 2008)

Kesadaran beragama (ibadah sholat) memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, kesadaran ini mencangkup pengetahuan, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang terinternalisasi dalam diri seseorang. Sehingga membentuk nilai-nilai religius.(Kircmhmaier, T., 2018) Adapun manfaat dari ibadah sholat diantaranya mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencegah perbuatan keji dan mungkar, menenangkan hati

dan mengurangi stress, manfaat kesehatan fisik, disiplin waktu dan hidup teratur, membersihkan dosa.(Saniotis, 2012)

Kemudian diperkuat oleh penelitian ismail mengatakan bahwa dengan kesadaran beragama yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku positif, seperti kejujuran, empati dan teleransi hal ini disebabkan oleh pemahaman mendalam terhadap ajaran agama yang mendorong mereka terhadap ajaran agama yang mendorong mereka untuk berperilaku sesuai norma dan etika yang diajarakan. Sebaliknya, kurangnya kesadaran beragama dapat mengakibatkan perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai nirma dan sosial.(Ismail, 2012) dan mungkar, menenangkan hati dan mengurangi stress, manfaat kesehatan fisik, disiplin waktu dan hidup teratur, membersihkan dosa.(Saniotis, 2012)

Kemudian diperkuat oleh penelitian ismail mengatakan bahwa dengan kesadaran beragama yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku positif, seperti kejujuran, empati dan teleransi hal ini disebabkan oleh pemahaman mendalam terhadap ajaran agama yang mendorong mereka terhadap ajaran agama yang mendorong mereka untuk berperilaku sesuai norma dan etika yang diajarakan. Sebaliknya, kurangnya kesadaran beragama dapat mengakibatkan perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai nirma dan sosial.(Ismail, 2012) Kesadaran beragama adalah bagian atau segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktivitas agama.(Jalaluddin, 2016)

Berdasarkan tinjauan teori perilaku membolos dan kesadaran beragama (ibadah sholat) maka peneliti mencoba mengamati kondisi fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 20 November 2024, memperhatikan masih banyaknya siswa yang suka bolos dalam jam pelajaran dan lalai dalam melaksanakan ibadah sholat seperti melaksanakan sholat zuhur dan ashar secara berjamaah dan sebagian siswa merasa terpaksa untuk melaksanakan ibadah sholat.

Untuk memperkuat hasil observasi maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang mengenai perilaku membolos dan ibadah sholat maka ditemukan diantaranya, “siswa mengakui sering bolos dikarenakan tidak menyukai mata pelajaran dan merasa bosan dengan gaya guru yang mengajar di kelas yang membuatnya menjadi bosan”. Lalu siswa mengakui bahwa masih terpaksa dalam melaksakan ibadah sholat zuhur dan ashar berjamaah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekataan kuantitatif, dengan jenis korelasional. Tujuan dari penelitian merupakan untuk menguji pengaruh kesadaran beragama sebagai variabel (X) Terhadap perilaku membolos variabel (Y) kelas X di SMKN 2 Padang Panjang. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMKN 2 Padang Panjang Tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 183 siswa. Dan Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa di SMKN 2 Padang Panjang. Dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel atau *propotional random sampling/probality sampling*. Teknik penggumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah angket (kuesioner). Teknik angket ini digunakan dengan cara mengisi daftar pertanyaan oleh siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan data kesadaran beragama terhadap perilaku siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Dan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji lineritas dan uji regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kesadaran beragama dan variabel terikatnya adalah perilaku membolos Data penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di kelas X dengan sampel 65 orang siswa dilihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3. Pada uji normalitas diketahui nilai normal 0,116 > 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada kesadaran beragama (ibadah sholat) dan perilaku membolos siswa diatas dapat disimpulkan berdistribusi normal bisa dilihat pada tabel 4 sedangkan pada uji linearitas nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel adalah linear. Pada penelitian ini, nilai signifikan diperoleh sebesar 0,396 > 0,050, maka terdapat hubungan linear scara signifikan antara variabel kesadaran beragama terhadap perilaku membolos bisa dilihat pada tabel 5. Dan uji regresi sederhana pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa y = a + bx dan 38.347 + 800 x jika nilai signifikasi 0,000 < 0,05, maka H 0 ditolak dan H_a diterima dimana artinya terdapat pengaruh kesadaran beragama terhadap perilaku membolos siswa dan pada tabel 7 menunjukan nilai R Square 0,782 yang menujukkan variabel X mempengaruhi variabel Y.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
kesadaran beragama	65	113	74	187	156.40	5.572	32.965	1086.659
perilaku membolos siswa	65	106	83	189	163.43	5.038	29.805	888.311
Valid N (listwise)	65							

Tabel 2.Daftar Distribusi Pengkategorian Kesadaran Beragama

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	146 – 200	35	56%	Tinggi
2	92 -145	19	26%	Sedang
3	40 – 91	11	18%	Rendah

Tabel 3. Daftar Distribusi Pengkategorian Perilaku Membolos Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	146 – 200	35	56%	Tinggi
2	92 – 145	19	26%	Sedang
3	40 – 91	11	18%	Rendah

Untuk menjelaskan hasil pengkategorian diatas peneliti menggunakan Formula untuk menentukan pengkategorian Diatas menggunakan Rumus sebagai berikut:

Rumus : Interval = data terbesar- data terkecil /jumlah kategori

Interval= 200-40/3=53,33333 (54)

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.90245977
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.091
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 5. Uji Liniearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku membolos * kesadaran beragama	Between Groups	(Combined)	29052.905	27	1076.034	6.552	.008
		Linearity	23631.106	1	23631.106	143.883	.000
		Deviation from Linearity	5421.799	26	208.531	1.270	.396
	Within Groups		1149.667	7	164.238		
	Total		30202.571	34			

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	**38.347**	11.727		3.270	.003
	kesadaran beragama	**.800**	.073	.885	10.894	.000

a. Dependent Variable: perilaku membolos

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885[a]	**.782**	.776	14.112

a. Predictors: (Constant), kesadaran beragama

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Padang panjang , pada bulan Juli 2025-selesai. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa kelas X di SMKN 2 Padang Panjang.Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Perilaku membolos merupakan suatu bentuk penyimpangan dalam dunia pendidikan yang sering dilakukan oleh peserta didik. . Perilaku ini termasuk dalam kategori *truancy* atau ketidakhadiran tanpa izin yang dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa.(Suryani, L., & Wahyuni, 2021)

Perilaku membolos merupakan bagian dari kenakalan remaja yang merupakan bagian dari pelanggaran status *offenses* yang merupakan pelanggaran status. Pelanggaran status merupakan perilaku yang dilarang dan bawah pengawasana hukum karena mereka dianggap bermasalah namun bukan bagian dari kriminalitas. Pelanggaran non kriminalitas dalam hal ini seperti lari dari rumah, bolos sekolah, melanggar jam malam dan minum-minuman keras dibawah umur. Kesadaran beragama memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku membolos siswa di sekolah, kesadaran beragama merupakan kesadaran individu untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, kesadaran beragama tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa, termasuk perilaku membolos.(Alfi Rahmi, 2017)

Pengaruh kesadaran beragama terhadap sikap dan perilaku seseorang juga cukup besar, karena cara berfikir, bersikap, bereaksi dan bertingkah laku individu tidak dapat dipisahkan dari keyakinan. Kesadaran beragama sebagai menifestasi dari keyainan seseorang akan mempengaruhi cara berfikir, menghayati, setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup, serta bersikap atau berperilaku

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik bahwa:

Kesadaran beragama (ibadah sholat) berpengaruh positif terhadap perilaku membolos siswa. Karena adanya kesadaran beragama yang menyebabkan berkurangnya perilaku membolos siswa. Hal itu juga dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran beragama terhadap perilaku membolos siswa. Variabel kesadaran beragama dan perilaku membolos siswa ditemukan bahwa nilai signifkasi < 0,05 (0,000< 0,05) sedangkan untuk hilai t hitung 10.894 > t tabel 2,73848 maka dapat disimpulkan, Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel kesadaran beragama berpengaruh terhadap perilaku membolos siswa.

Saran

Saran bagi sekolah diharapkan membuat program yang dapat menjadi sumber cinformasi tambahadan dalam kesadaran beragama (ibadah sholat) terhadap perilaku membolos siswa **.** Bagi guru Implementasi nilai-nilai kesadaran beragama secara sistematis dan inovatif dalam setiap aspek pembelajaran.Bagi siswa Tingkatkan kesadaran beragama sebagai landasan akhlak pribadi yang kuat. Dengan internalisasi nilai-nilai agama, siswa akan lebih memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab, yang secara langsung dapat mengurangi perilaku membolos dan mendorong kehadiran aktif di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bagi penelii selanjutnya Penelitian ini masih belum sempurna disebabkan oleh beberapa faktor lain sebesar 22% yang mempengaruhi penelitian ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi Rahmi. (2017). Penerapan Model Konseling dalam Membantu Kesadaran Beragama pada Remaja Menjadi Perilaku Berakhlak Karimah. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, *3*(2), 29–38.

Indayani, A., Sedayana, G., Nengah, N., & Antari, M. (2014). *Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X. 1 SMA Negeri 1 Sawan*.

Ismail, N. (2012). Agama dan Sikap Sosial. *Jurnal Psikologi Agama*, *5*(1), 45–56.

Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*.

Kircmhmaier, T., et al. (2018). Komitmen Keagamaan dan Sikap Social di Irlandia. *Journal of Spcial Psycchology*, *12*(3), 243–250.

Moh. Roqib. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*.

Saniotis, A. (2012). Understanding the Health Benefits of Islamic Prayer Movements. *Journal of Religion and Health*, *51*(1), 64–69.

Supriyo. (2008). *Studi Kasus Bimbingan Konseling*.

Suryani, L., & Wahyuni, R. (2021). Perilaku Membolos Siswa: Faktor dan Dampaknya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, *2*(12), 45–60.

Syekh Syamsuddin Al-Qurthubi. (n.d.). *Tafsir Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an*.